

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Responden yang mengalami kambuh Tb paru di Kota Padang tahun 2015 sebagian besar adalah responden yang memiliki riwayat minum obat tidak teratur (76,67%) dan responden yang memiliki status gizi buruk (83,33%).
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan ulang penyakit tuberkulosis dengan kejadian kambuh penderita tuberkulosis paru di Kota Padang Tahun 2016
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat minum obat dengan kejadian kambuh penderita tuberkulosis paru di Kota Padang Tahun 2016. Responden yang riwayat minum obat tidak teratur berisiko sebesar 10,5 kali untuk menjadi penderita kambuh Tb paru dibandingkan pada responden yang teratur minum obat.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian kambuh penderita tuberkulosis paru di Kota Padang Tahun 2016. Responden yang status gizi rendah berisiko sebesar 7,5 kali untuk menjadi penderita kambuh Tb paru dibandingkan pada responden yang normal atau lebih.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyakit lain pada penderita tuberkulosis dengan kejadian kambuh penderita tuberkulosis paru di Kota Padang Tahun 2016

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

Diharapkan kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Padang menekankan kepada pihak Puskesmas agar lebih gencar melakukan kontrol terhadap pengawas minum obat (PMO) sehingga penderita dapat minum obat secara teratur dan terpenuhinya kebutuhan asupan gizi seimbang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh. Selain itu, diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode penelitian dan analisis yang lebih tingkat ke validitasnya (mengurangi bias) dalam penelitian, seperti metode kohort, dan lain-lain.

